

## Reksa Dana Eastspring Investments Value Discovery



### RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	08 Mei 2013
No. Pernyataan Efektif	S-110/D.04/2013
Tanggal Peluncuran (Kelas A)	29 Mei 2013
Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Saham
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Mata Uang	IDR
Publikasi NAB	Harian
Periode Penilaian	Harian
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	Rp 398,49 Miliar
NAB/Unit (Kelas A)	Rp 1.382,16
Kode ISIN (Kelas A)	IDN000156403
Tolok Ukur	Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
Jumlah Unit yang Ditawarkan	Maks. 30 miliar unit
Min. Investasi Awal	Rp 10.000,00
Min. Investasi Selanjutnya	Rp 10.000,00
Min. Penjualan Kembali	Rp 10.000,00

#### Beban Reksa Dana

Biaya Manajemen	Maks. 2,5% per tahun
Biaya Kustodian	Maks. 0,25% per tahun
Biaya S-Invest	Maks. 0,005% per tahun

#### Beban Pemegang Unit Penyertaan

Biaya Pembelian	Maks. 3,0% per transaksi
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 2,0% per transaksi
Biaya Pengalihan	Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan

\* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana.

### RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko pasar dan risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
2. Risiko likuiditas
3. Risiko pembubaran dan likuidasi
4. Risiko transaksi melalui sistem elektronik
5. Risiko kredit dan pihak ketiga (wanprestasi)
6. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
7. Risiko operasional
8. Risiko penilaian (valuasi)
9. Risiko perubahan peraturan

### TUJUAN INVESTASI

Mendapatkan kinerja portofolio yang menarik dalam jangka panjang melalui pengelolaan secara aktif atas investasi terutama pada Efek bersifat ekuitas yang diterbitkan di Indonesia.

### KLASIFIKASI RISIKO

Rendah      Sedang      Tinggi



Reksa Dana Eastspring Investments Value Discovery berinvestasi pada saham-saham big cap dengan bobot minimum 65% dan fokus di momentum, dan dikategorikan berisiko tinggi.

### KEBIJAKAN INVESTASI



Efek bersifat ekuitas



Efek bersifat utang dan pasar uang

### % ALOKASI ASET



## KINERJA REKSA DANA

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDVDEF_A	2,92%	8,91%	-0,70%	1,61%	6,10%	8,30%	5,07%	38,22%
Tolok Ukur	-1,86%	6,57%	3,28%	8,47%	19,74%	22,03%	3,51%	45,43%

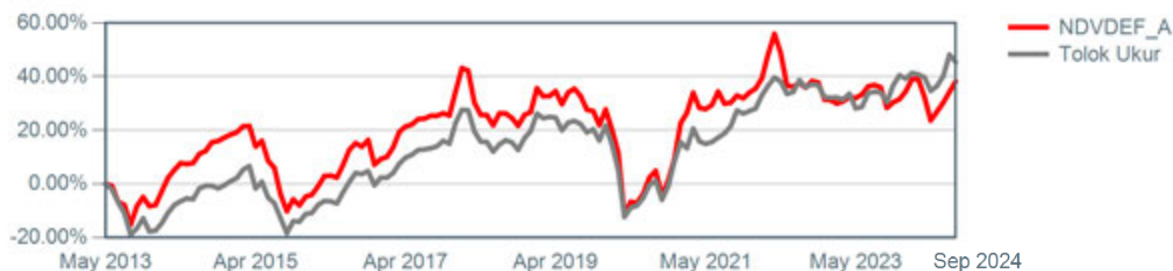
### Kinerja Bulan Tertinggi

Des 2020 12,18%

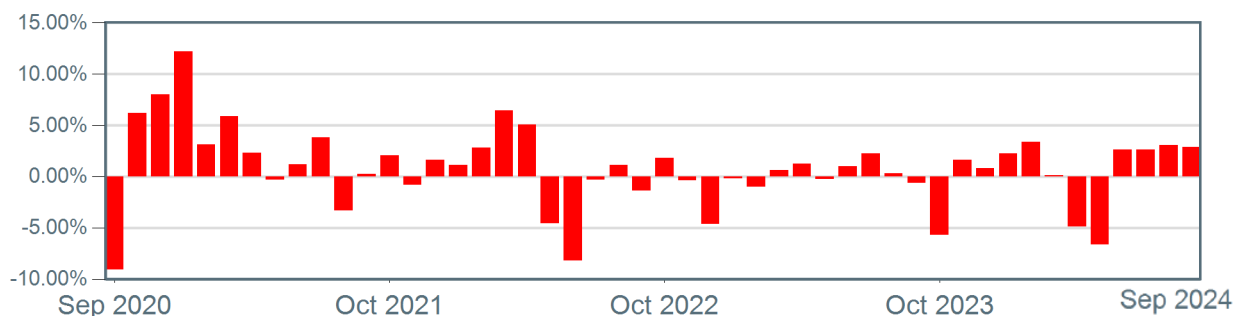
### Kinerja Bulan Terendah

Mar 2020 -20,94%

## GRAFIK KINERJA HISTORIS



## KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR



## KEPILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

1. ADARO ENERGY INDONESIA Tbk	6.19%
2. ASTRA INTERNATIONAL Tbk	3.95%
3. BANK CENTRAL ASIA Tbk	9.43%
4. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	8.86%
5. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk	9.25%
6. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK	5.44%
7. INDOSAT Tbk	3.93%
8. KALBE FARMA Tbk	3.75%
9. MAYORA INDAH Tbk	4.36%
10. TELKOM INDONESIA PERSERO TBK PT	4.48%

## ULASAN PASAR

Indonesian stock market dropped in September, while the Rupiah currency appreciated by +2.1% MoM. Sudden exclusion of BREN from FTSE and flows rotation to China as the Chinese government announced new incentives package caused Jakarta Composite Index to fell -1.86%. Average daily trading value was IDR 11.5 trillion. Foreign investors recorded IDR 21.9 trillion net inflows. The technology sector performed best, while the infrastructure sector was the worst performing sector during the month. Bank Indonesia cuts its policy rate by 25bps to 6% and now expects three Fed rate cuts this year totaling 75bps vs 50bps previously. The fiscal deficit widened to IDR 153.7 trillion (0.7% of GDP) in 8M24, led by higher capital and material spending. The goods trade surplus exceeded expected at USD 2.9 billion in August (vs. consensus USD 1.9 billion). Exports grew 7.13% YoY, mainly driven by commodities, while imports rose 9.46% YoY as raw imports material dropped sharply. The manufacturing PMI rose slightly to 49.2 in September from 48.9 in August, lower output and new demand still overshadows Indonesia's manufacturing sector.